

Profil Prestasi Belajar Peserta Didik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Profile of Student Achievement in Physical Education, Sports and Health

Anastasyia Handayani¹, Syamsuramel^{2*}, Destriana³

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumsel, Indonesia

Email : anastasyia007@gmail.com¹; syamsuramel@fkip.unsri.ac.id^{2*}; destriana@fkip.unsri.ac.id³

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar PJOK peserta didik SMP Negeri 23 Palembang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian merupakan peserta didik kelas VII SMP Negeri 23 Palembang dengan menggunakan teknik *Cluster sampling* yang berjumlah 60 orang dengan siswa laki-laki 36 orang dan siswi perempuan 24 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan nilai rapor akhir semester. Hasil penelitian menunjukkan berada pada kategori baik berjumlah 24 orang atau 40% dan pada kategori cukup berjumlah 36 orang atau 60%. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 23 Palembang berada dikategori cukup. Implikasi pada penelitian ini adalah agar para peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar PJOK disekolah.

Kata Kunci : Profil, Prestasi Belajar, Siswa

This study aims to determine the learning achievement of the students of 23 Junior High school Palembang. This research is a quantitative descriptive study with a survey. The research subjects were students of 7th grade 23 Junior High school Palembang using cluster sampling technique, totaling 60 people with 36 male students and 24 female students. The data collection technique in this study used a survey method with the end of semester report cards. The results showed that in the good category there were 24 people or 40% and in the sufficient category there were 36 people or 60%. The findings in this study indicate that the student achievement of 23 Junior High school Palembang is in the sufficient category. The implication of this research is that students can carry out learning activities well so that they can improve learning achievement at school.

Keywords: Profile, Learning Achievement, Student

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disengaja dengan didasari oleh pengalaman dan bukan semata-mata sikap, nilai, penguasaan, pengetahuan dan keterampilan. Belajar ialah proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, sikap dan keterampilan. Dapat juga diartikan, bahwa belajar itu ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh sebagai hasil dalam pengalaman interaksi lingkungan. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila tingkah lakunya telah berubah akibat pengalaman yang di alami. Perubahan tingkah laku ini bersifat cenderung tetap dan bukan secara kebetulan maupun sementara. Belajar juga menjadi proses penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan yang nantinya akan di tempuh setiap individu dalam mencapai sesuatu.

Pendidikan jasmani merupakan jembatan untuk mendidik anak-anak, oleh karena itu para ahli setuju bahwa pendidikan menjadi alat untuk memupuk anak muda agar dapat membuat keputusan terbaik tentang aktivitas fisik yang akan dilakukan serta dapat menjalani gaya hidup yang sehat dalam hidup mereka (Hartati : 2017).

Pada pendidikan formal atau sekolah, olahraga termasuk dalam mata pelajaran PJOK dikarenakan adanya hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan hasil belajar siswa (Destriana:2018). Prestasi belajar juga tidak lepas dari salah satu tolak ukur dalam pembelajaran yang merupakan hasil atau taraf kemampuan yang sudah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada waktu tertentu baik berupa pengetahuan, perubahan tingkah laku dan keterampilan yang nantinya akan diukur serta dinilai setelah itu diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan. Prestasi belajar menurut Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing (2018) berpendapat bahwa prestasi belajar ialah hasil dari kegiatan belajar, sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang sudah diajarkan, dengan diikuti munculnya perasaan puas bahwa telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya dapat diketahui setelah dilakukan penilaian terhadap prestasi belajar siswa. Maka, semakin terampil seorang peserta didik menguasai berbagai informasi dan keterampilan yang diberikan maka semakin baik pula prestasi yang didapatkan (Siwi, P. A : 2015)

Menurut Roestiyah N K (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ialah faktor yang timbul dari dalam diri mereka sendiri. Faktor ini meliputi dua aspek yaitu fisiologis yang bersifat fisik dan psikologis yang bersifat jiwa antara lain aspek fisiologis. Untuk kondisi umum jasmani dan tegangan otot menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi yang ada didalam tubuh, bisa mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala dapat menurunkan kualitas kognitif sehingga materi pembelajaran bisa sangat sulit untuk dicerna bagi siswa. Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana profil prestasi belajar siswa di SMP Negeri 23 Palembang? Adapun penelitian terdahulu yang berjudul “Keterkaitan Kondisi Fisik Dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal (Studi Pada Siswa Putra Kelas X dan IX Tim Futsal)” berdasarkan masalah tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui profil prestasi belajar siswa SMP.

METODE

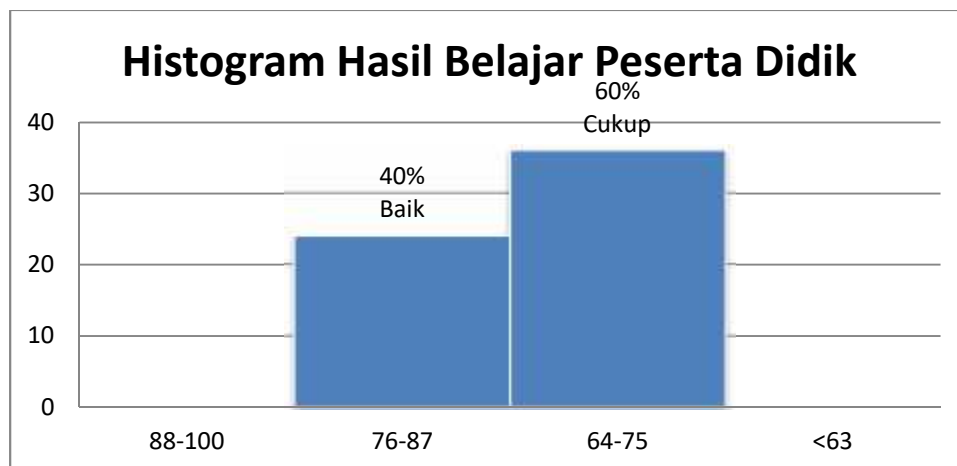
Penelitian prestasi belajar mata pelajaran PJOK bagi siswa SMP Negeri 23 Palembang bersifat deskriptif kuantitatif. Metode survei dipilih karena digunakan dalam penelitian pengamatan langsung terhadap suatu gejala pada populasi besar maupun kecil, dengan fenomena sosial dalam bidang pendidikan dengan menggambarkan proses transformasi komponen informasi yang ilmiah (Iskandar: 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang sesuatu atau peristiwa yang ada dilapangan pada hal ini akan diteliti menggunakan media perhitungan angka (Sugiyono : 2016). Penelitian ini mengambil data sekunder dengan melihat rekapitulasi dari pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi hasil belajar

No	Nilai	Huruf	Frek. Absolut	Frek. Relatif(%)	Kategori
1	88-100	A	0	0%	Sangat Baik
2	76-87	B	24	40%	Baik
3	64-75	C	36	60%	Cukup
4	<63	D	0	0%	Kurang
Jumlah			60	100%	Cukup



Gambar 1. Histogram hasil belajar

Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan atau PJOK pada umumnya merupakan kegiatan jasmani didalam dunia pendidikan yang dijadikan sebagai media berfungsi mencapai perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pembelajaran

PJOK di SMP Negeri 23 Palembang di masa covid-9 ini tetap diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP. Menurut Zakky (2018) hasil belajar adalah sebuah prestasi yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar yang disertai dengan pembentukan dan perubahan tingkah laku peserta didik. Prestasi belajar menjadi tolak ukur setiap peserta didik agar dapat dispesifikasikan dalam kategori tertentu serta dapat diketahui sejauh mana dan ditingkat mana para peserta didik mendapatkan materi pembelajaran selama mengikuti proses belajar mengajar disekolah.

Pada pembelajaran PJOK pada saat sekarang ini menuntut para guru membuat proses pembelajaran secara bervariasi agar proses pembelajaran lebih inovatif, menarik, lebih berkualitas yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Destriana, 2018). Dartija (2014) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dalam pembelajaran olahraga menjadi salah satu hal penting untuk menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam menerima dan menerapkan pembelajaran olahraga dengan baik. Prestasi belajar pada pembelajaran PJOK merupakan tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan merupakan interaksi antara beberapa faktor (Ningsih : 2015). Prestasi belajar ditandai dengan mendapatkan nilai baik dalam suatu materi pembelajaran (Retnowati : 2016). Prestasi belajar yang didapat merupakan salah satu tolak ukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dimana sering dinyatakan bahwa hasil belajar itu merupakan prestasi dari seseorang (Pamungkas: 2016).

Bagi peserta didik agar lebih mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka sehingga dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai gaya belajarnya dan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula (Bire: 2014). Prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa dirinya telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya (Syarif: 2012). Prestasi belajar pada penelitian ini adalah pencapaian hasil maksimal yang telah dicapai peserta didik menurut pemahaman, penguasaan dan penerapannya (Indrawati: 2015). Oleh karena itu hasil belajar pada mata pelajaran PJOK pada penelitian yang didapatkan adalah hasil belajar peserta didik SMP Negeri 23 kelas VII Palembang pada kategori cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PJOK siswa SMP Negeri 23 Palembang secara umum dalam kategori cukup, sehingga perlu adanya perbaikan dari pihak sekolah ataupun guru PJOK untuk meningkatkan hasil pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Jakarta : Jurnal Formatif.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2).
- Dartija, D. (2014). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Penjaskesrek Journal*, 1(1). <https://penjaskesrek.stkipgetsempena.ac.id>
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli SMP Kelas VII. *Sebatik*, 22(2), 172-175.
- Destriana, D. (2018). Latihan Pasing Atas Double Contact Terhadap Keterampilan Bola Voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(1).
- Hartati, H. Aryanti, S. & Al Qodar, P . (2017). *Develodment of Learning Athletic Learning Models Release Directly Baset Games in Elementary School SMP Negeri 54 Palembang*. Universitas sriwijaya.
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh kemampuan numerik dan cara belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3).
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*. Jakarta : GP.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Pamungkas, A. R. (2016). Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada siswa Kelas III di SDN Pacarkembang I Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(1).
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., &Astina, I. K. (2016). Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa S1 pendidikan geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6181>

- Roestiyah, N. K. (2016). Masalah-masalah Ilmu Keguruan. Jakarta : Bumi aksara.
- Sia, T. (2018). Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA Dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima*. 17 (1).
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syarif, I. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(2).
- Zakky. (2018). Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya Menurut Para Ahli. ZonaReferensi.com: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.